

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan dakwah Ustadz Handy Bonny melalui media Youtube pada Channel Lensa Hijrah, beliau menggunakan metode komunikasi persuasif guna melancarkan dalam penyampaian dakwah menjadi lebih efisien dan menarik perhatian publik. Lima video dakwah telah diteliti, dengan judul: Rasanya Nikmat Banget, Mewakili Perasaanmu Part 1, Mewakili Perasaanmu Part 2, Berbeda Itu Fitrah Bersatu Itu Perintah, Stay Connect To The God, ditemukan beberapa kalimat sesuai dengan ke empat metode komunikasi persuasif yang menjadi teori pada penelitian ini terdiri dari metode asosiasi, metode integrasi, metode *pay-off* dan *fear-arousing*, dan metode *icing*.

Berikut pemaparannya :

1. Metode Asosiasi

Ustadz Handy Bonny mengaplikasikan metode Asosiasi di semua dakwahnya. Metode ini dapat memotivasi penonton karena mengandung topik bahasan yang marak dibicarakan, memuat peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian publik. Mungkin terjadi dengan realita kehidupan sehari-hari yang membuat rasa penasaran penonton.

2. Metode Integrasi

Metode ini biasa digunakan dalam dakwah Ustadz Handy Bonny secara berkali-kali. Dimana beliau memposisikan diri sebagai teman yang terbuka, dengan menggunakan kata “Kita” yang berarti anda dan saya. Serta “Brother and Sister Fillah” yang berarti saudara laki-laki dan saudara perempuan yang seiman. Bentuk upaya menyatukan diri dan mengandung arti kebersamaan dengan para penonton maupun objek dakwah.

3. Metode Pay-off dan Fear-arousing

Ustadz Handy Bonny menggunakan metode ini guna mempengaruhi penonton atau objek dakwah dengan kalimat yang menggambarkan hal-hal yang menyenangkan dan memberi harapan di dalam tiga video masuk ke metode *pay-off* dan dua video lainnya termasuk dalam metode *fear-arousing* menggambarkan hal-hal buruk sebagai konsekuensi melakukan tindakan yang munkar atau yang tindakan yang dilarang oleh Allah swt.

4. Metode Icing

Dalam video dakwah-nya, Ustadz Handy Bonny melakukan metode ini dengan upaya memanis-maniskan atau mengulang kegiatan persuasif agar enak didengar dan tidak terkesan menggurui.

B. Saran

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari selesai. Oleh karena itu, penulis berharap kepada penulis selanjutnya untuk lebih menyempurnakan temuan-temuan penelitian yang ada, sehingga menghasilkan

pembahasan yang lebih baik dan mendalam. Ada beberapa ide yang perlu disampaikan kepada penulis selanjutnya sebelum skripsi ini selesai.

Karena penelitian ini hanya mengkaji Metode Asosiasi, Metode Integrasi, Metode Pay-off dan Fear-arousing, dan Metode Icing komunikasi persuasif, penulis selanjutnya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan teori tambahan, sehingga menambah referensi untuk penelitian berikutnya.